



**HUBUNGAN MOTIVASI DAN SIKAP DENGAN KEMAMPUAN  
MEMBACA BAHASA INGGRIS PADA SISWA DI MADRASAH  
ALIAH AL-ISTIQOMAH KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020**

*The Relationship of Motivation and Attitude with English Reading Ability in  
Students at Madrasah Aliyah Al-Istiqomah, Tangerang Regency in 2020*

Retno Purwani<sup>1</sup>, Dear Ayu Dana Cipto<sup>2</sup>, Febi Ratnasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Yatsi Tangerang

<sup>1</sup>Email: retnoatmojo@gmail.com

<sup>2</sup>Email: ddearayudc12@gmail.com

**Abstract**

English is very much needed in its field or work, both at home and abroad, because there are so many sources of information that we get from abroad. This type of research is descriptive without using a cross-sectional approach. With a total sample size of 126 respondents in grades 1 and 2 at Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tangerang Regency. The statistical test used is the Chi Square Test. Based on the chi-square test with 126 respondents, it was found that the  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ , it can be stated that  $H_0$  is rejected, meaning that there is a relationship between motivation and attitude with the ability to read English at Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tangerang 2020. The results of this study are that there is a relationship between motivation and the ability to read English and there is a relationship between attitudes and the ability to read English. Suggestions for further research are to look for relationships due to the effects of each of the variables studied, as well as to look for variables that affect between motivation and attitudes between reading skills in English.

**Keywords:** Motivation, attitude, English reading

**Abstrak**

Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam bidang ataupun pekerjaannya, baik di dalam maupun di luar negeri, karena banyak sekali sumber informasi yang kita dapatkan yang berasal dari luar negeri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Dengan jumlah sampel sebanyak 126 responden kelas 1 dan 2 di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang. Uji statistik yang di gunakan adalah Chi Square Test. Berdasarkan uji chi-square dengan responden sebanyak 126 di dapatkan bahwa  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak artinya terdapat Hubungan Antara Motivasi dan Sikap Dengan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang 2020. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris serta terdapat kesimpulan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris. Saran kepada penelitian selanjutnya agar mencari hubungan sebab akibat antara masing-masing variabel yang diteliti, serta mencari variabel confounding yang mempengaruhi antara motivasi dan sikap dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Motivasi, Sikap, Membaca Bahasa Inggris

**PENDAHULUAN**

Sebagai salah satu anggota ASEAN, Indonesia wajib menerima tenaga ahli

yang salah satunya tenaga ahli dibidang kesehatan dari Negara anggota ASEAN lainnya. Hal ini dikarenakan timbulnya ketentuan 4.0 untuk setiap Negara anggota ASEAN, dimana ketentuan tersebut membebaskan setiap tenaga Asing datang ke setiap penjurur Negara anggota ASEAN lainnya. Adapula syarat ketentuan untuk calon tenaga Asing yang ingin berkerja diwajibkan minimal sehat secara rohani, jasmani dan memiliki kecerdasan dibidang yang akan dituju serta kecakapan Bahasa yang memumpuni. Dengan demikian semakin ketat juga seleksi untuk mendapatkan pekerjaan. Tenaga profesional dituntut untuk memiliki kopetensi yang setidaknya sama dengan pesaing dari Negara lain. Dengan persaingan global yang dihadapi oleh Indonesia di era revolusi industri di jaman digital ini masyarakat Indonesia harus menyiapkan pembekalan skill bagi masyarakat, terutama pada dua skill inti, yaitu kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan kemampuan dalam Berbahasa Asing terutama Bahasa Inggris. (Halim, 2019).

Motivasi siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena mampu menjadi penentu keberhasilan belajar siswa. Menurut (Faezi, 2011) menyatakan bahwa ada hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu motivasi, dimana motivasi sangat berhubungan erat dengan kemampuan peserta didik untuk mengikuti mata ajar Bahasa Inggris atau mata ajar lainnya. Dalam pembentukan motivasi yang baik, pengajar dilibatkan untuk membangun atmosfer motivasi yang hangat dan mampu menarik sertiap siswa semangat untuk mengenal Bahasa Inggris. Menurut (Sardiman, 2011) motivasi merupakan suatu kondisi dimana keadaan seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu secara sadar dan jika seseorang tersebut kurang bahkan tidak menyukai maka orang tersebut akan meniadakannya, serta akan memperlihatkan perasaan ketidak sukaannya. Perlu kita ketahui bahwa motivasi juga dapat diartikan sebagai pengaruh keinginan terhadap arah perilaku dan sebagai dorongan seseorang untuk mau melakukan suatu tindakan, dimana motivasi juga yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa (Zuhro, 2016).

Menurut (Wawan, 2015) sikap sangat penting dalam psikologis sosial individu maupun kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sikap berarti perilaku atau gerak. Setiap individu memiliki sikap, dimana sikap sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar (Zuhro, 2016). Sikap yang baik juga akan mempengaruhi suatu pencapaian yang diinginkan, pencapaian yang dihasilkan bisa saja baik ataupun buruk. Sikap terhadap situasi belajar juga mempengaruhi tingkat emosi baik negatif maupun positif dalam proses pembelajaran, dampak dari sikap yang baik dapat membuat proses belajar jauh lebih efektif dan menyenangkan (Özönder, 2015).

Membaca ternyata sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar, seperti yang biasa diucapkan orang bahwa banyak membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan demikian banyak membaca berarti siswa dapat memperoleh banyak informasi. (Agustiani, 2017). Dalam dunia akademik membaca sangat berperan penting karena, beragam kegiatan program pembelajaran mengharuskan siswanya untuk membaca dan dimana dengan membaca mampu menghubungkan infomasi baru untuk menemukan jawaban dari setiap pertanyaan, maka dibutuhkan pemahaman membaca (Wati, Atmazaki, & Tressyalina, 2018).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan sikap dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris pada siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang. Deskriptif korelasi bertujuan untuk menggambarkan hubungan diantara variabel-variabel. Kemudian data diolah melalui tahap *editing, coding, dan entry data*. Lalu dilakukan analisa data menjadi analisa univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan *chi-square* melalui sistem komputer SPSS 22.0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqomah berjumlah 126 (100%), dimana 50 laki-laki (39,7%) dan 76 perempuan (60,3%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi yang baik ialah 112 (88,9%) dan kurang 14 (11,1%). Ada juga distribusi frekuensi sikap yang positif ialah 112 (88,9%) dan negatif 14 (11,1%). Selain motivasi dan sikap ada juga distribusi frekuensi kemampuan membaca yang terbagi menjadi dua yaitu mampu 112 (88,9%) dan tidak mampu 14 (11,1%).

Analisis motivasi kategori baik dengan kemampuan membaca mampu sebanyak 111 responden (99,1%) dan analisis motivasi kategori baik dengan kemampuan membaca tidak mampu sebanyak 1 responden (0,9%) sedangkan motivasi kategori kurang dengan kemampuan membaca mampu sebanyak 1 responden (7,1%) dan motivasi kategori kurang dengan kemampuan membaca tidak mampu sebanyak 13 responden (92,9%). Berdasarkan uji *chi-square* bahwa  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak artinya terdapat Hubungan Antara Motivasi Dengan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah.

Analisis sikap kategori positif dengan kemampuan membaca mampu sebanyak 112 responden (100,0%) dan analisis sikap kategori positif dengan kemampuan membaca tidak mampu sebanyak 0 responden (0,0%) sedangkan sikap kategori negatif dengan kemampuan membaca mampu sebanyak 0 responden (0,0%) dan sikap kategori negatif dengan kemampuan membaca tidak mampu sebanyak 14 responden (100,0%). Berdasarkan uji *chi-square* bahwa  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak artinya terdapat Hubungan Antara Sikap Dengan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang 2020.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan penelitian (Andimari Purbo, Cucu, Sutarsyah, 2012) yang menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dan hasil pemahaman membaca mereka. Koefisien korelasi adalah 0.483 yang diklasifikasikan dalam korelasi sedang yang dapat diartikan bahwa motivasi siswa mempunyai pengaruh yang sedang terhadap pemahaman membaca.

Dalam jurnal (Ahmadi, 2017) mengatakan Motivasi adalah salah satu faktor penting yang berdampak besar pada pembelajaran bahasa. Salah satu yang paling penting faktor yang menerima fokus khusus dalam pengajaran Bahasa Asing adalah motivasi membaca. Baru-baru ini, studi tentang Motivasi membaca juga banyak diminati. (Ahmadi, 2017) mempertimbangkan dampak membaca motivasi pada pemahaman membaca. Dalam tulisan ini, peneliti menjelaskan istilah

motivasi membaca, berbeda jenis motivasi, pemahaman membaca, dan berbagai model pemahaman membaca. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi membaca memiliki pengaruh yang sangat positif pada kegiatan membaca pemahaman.

Dalam (Allan Wigfield, Jessica Gladstone, 2017) Penulis meninjau penelitian tentang motivasi membaca anak-anak dan hubungannya dengan pemahaman membaca mereka. Mereka mulai dengan membahas pekerjaan pengembangan motivasi sekolah secara umum dan motivasi membaca khususnya, meninjau pekerjaan yang menunjukkan bahwa banyak motivasi membaca anak-anak menurun selama tahun-tahun sekolah. Anak perempuan cenderung memiliki motivasi membaca yang lebih positif daripada anak laki-laki, dan ada perbedaan etnis dalam motivasi membaca anak-anak. Selama 15 tahun terakhir, para peneliti telah mengidentifikasi praktik pembelajaran berbasis laboratorium dan kelas yang berdampak positif pada motivasi membaca siswa dan pada akhirnya pemahaman bacaan mereka.

Dalam jurnal (Mohseni Takaloo & Ahmadi, 2017) Motivasi adalah salah satu bagian yang diabaikan dalam pengajaran bahasa Inggris. Guru sering lupa bahwa motivasi adalah bagian dasar dari kegiatan pembelajaran bahasa Inggris peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik mengendalikan aliran kelas. Tanpa motivasi peserta didik, tidak ada denyut nadi dan tidak ada kehidupan di kelas. Ketika pelajar belajar untuk menggabungkan pendekatan langsung untuk menghasilkan motivasi dalam pembelajaran mereka, mereka akan menjadi pelajar yang lebih bahagia dan lebih sukses. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran yang berpengaruh dalam pemahaman membaca peserta didik.

Penelitian yang dilakukan pada pelajar bahasa Inggris di Filipina yang dilakukan oleh (Gunobgunob, 2019) di dapatkan hasil bahwa secara umum, siswa memiliki sikap membaca yang positif atau baik terhadap membaca. Studi kasus yang dilakukan oleh (Siregar & H, 2017) di FBI UNPAD terdapat pada variabel sikap seperti yang dapat dilihat pada tabel 3, 33% memiliki sikap mendukung terhadap pembelajaran bahasa Inggris dan sedangkan 67% memiliki sikap tidak mendukung terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Sikap membaca didefinisikan sebagai "sistem perasaan yang berhubungan dengan membaca yang menyebabkan pelajar untuk mendekati atau menghindari situasi membaca merupakan suatu keadaan pikiran, disertai dengan perasaan dan emosi, yang membuat membaca kurang lebih mungkin berdampak terhadap sikap membaca di masa depan dengan mempengaruhi jumlah waktu yang dihabiskan peserta didik untuk membaca (Lazarus & Callahan, 2000) dalam (Şentürk, 2015). Data dikumpulkan melalui kuesioner persepsi. "Kuesioner Sikap dan Motivasi Membaca Bahasa Asing" digunakan untuk mencari tahu sikap siswa terhadap membaca. Analisis data dari kuesioner mengungkapkan bahwa sikap siswa terhadap membaca dalam bahasa Inggris netral, dan ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara pelajar tingkat menengah dan pramenengah dan pelajar tingkat pemula. Selain itu, hasil menunjukkan secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam kaitannya dengan sikap peserta terhadap membaca. Perbandingan berbagai tingkat siswa menunjukkan hal itu peserta didik dengan kecakapan tinggi memiliki sikap positif terhadap membaca. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa yang



dlaksanakan di Iran (Chalak & Kassaian, 2010) dan Indonesia, tepatnya di Bekasi (Yusuf, 2012), yaitu siswa yang mempelajari bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing memiliki orientasi instrumental dan integratif serta sikap yang sangat positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Yordania (Tahaineh & Daana, 2013) dan Bangladesh (Rahman, 2005). Mahasiswa mempelajari bahasa Inggris dengan orientasi instrumental saja. Berbeda pula dengan penelitian di Libia (Abidin, Pour-Mohammadi, & Alzwari, 2012) yaitu mahasiswa di Libia memiliki sikap yang negatif terhadap bahasa Inggris.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara motivasi dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris serta terdapat kesimpulan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris. Saran kepada penelitian selanjutnya agar mencari hubungan sebab akibat antara masing-masing variabel yang diteliti, serta mencari variabel confounding yang mempengaruhi antara motivasi dan sikap dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, I. W. D. (2017). the Correlation Between Students Reading Attitude and Their Reading Comprehension Achievement. *English Community Journal*, 1(2), 75.
- Ahmadi, M. R. (2017). The Impact of Motivation on Reading Comprehension. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 1–7.
- Allan Wigfield, Jessica Gladstone, and L. T. (2017). Beyond Cognition: Reading Motivation and Reading Comprehension. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148.
- Andimari Purbo, Cucu, Sutarsyah, E. G. S. (2012). *The Corelation Beetween Students' Motivation And Their Reading Comerhension Achievement At Second Grade Of SMA NEGERI 1 TERBANGGI BESAR*.
- Faezi, Z. (2011). Language Learning Motivation among Iranian Undegraduate Students. *World Applied Sceinces*, (5)1, 54–61.
- Gunobgunob, R. (2019). Vocabulary size, reading motivation, reading attitudes and reading comprehension performance among Filipino college learners of English. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 64–70.
- Halim, A. (2019). *Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman tentang TOEFL di Era Revolusi Industri 4 . 0 Bagi Siswa SMA di Samarinda*. 1(2), 65–72.
- Mohseni Takaloo, N., & Ahmadi, M. R. (2017). The Effect of Learners' Motivation on Their Reading Comprehension Skill: A Literature Review. *International Journal of Research in English Education*, 2(3), 10–21.
- Özönder, Ö. (2015). Prospective ELT Students' Foreign Language Reading Attitudes and Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 722–729.
- Sardiman, A. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. In *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Divisi Buku Perguruan Tinggi.



- Şentürk, B. (2015). EFL Turkish University Students' Attitudes and Motivation Towards Reading in English. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 704–712.
- Siregar, A., & H, E. (2017). Kemampuan Berbahasa Inggris, Motivasi Dan Sikap Terhadap Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 3(1), 11.
- Wati, R., Atmazaki, A., & Tressyalina, T. (2018). *Contribution of reading comprehension ability and learning motivation to writing*. (June), 999–1004.
- Wawan, D. &. (2015). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zuhro, C. (2016). Pengaruh Sikap, Motivasi Mengajar dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada MKDU Bahasa Inggris di Politeknik Jember. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(1), 75–83.

